BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan tinjauan terhadap hasil penelitian terdahulu ada beberapa hasil penelitian yang penulis anggap mempunyai relevansi dengan penelitian yang penulis lakukan.

Miftahul Hidayat, 2012, dengan judul skripsi *Pembinaan Karakter Siswa Melalui Pendidikan Kepramukaan di SDN Bintoro 03 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2011/2012*. Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa pendidikan karakter keislaman melalui pendidikan kepramukaan di SDN Bintaro 03 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2011/2012 pembinaan karakter dilaksanakan dengan melalui berbagai kegiatan pelatihan yang dikemas menggunakan kurikulum dan metode kepramukaan. Karakter keislaman antara lain adalah (1) akhlaq, akhlak kepada allah seperti taqwa, patuh, sabar dan suci, akhlak kepada sesama manusia seperti kasih sayang, patuh, sopan, rela menolong, rajin, hemat, cermat, akhlaq kepada alam seperti cinta alam dan menyayangi tanaman, (2) ibadah. Metode yang di gunakan adalah dengan pemberian keteladanan, pemberian penugasan, pembentukan milliu. Metode yang di gunakan pada karakter kebangsaan sama dengan karakter keislaman. Penelitian ini mempunyai persamaan yaitu sama-sama membahas tentang karakter, sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Miftahul Hidayat memfokuskan hanya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pada karakter keislaman dan karakter kebangsaan saja sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan memfokuskan pada empat karakter yaitu karakter religius, karakter toleransi, karakter kreatif dan karakter disiplin.

Faizatud Daroini, 2014, dengan judul skripsi *Upaya Guru dalam Menanamkan Pendidikan Karakter Pada siswa di SMP Negeri 10 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014.* Penelitian ini kesimpulan bahwa upaya guru sebagai pengajar dalam upayanya sebagai pengajar guru berperan sebagai informator, mediator, evaluator, dan upaya guru sebagai pembimbing adalah dengan pembimbing, motivator, konselor dan supervisor dan upaya guru sebagai pelatih adalah sebagai mentor, tutor, dan fasilitator. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahasa tentang karakter. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian yang dilakukan Faizatud Daroini yang lebih berperan dalam menanamkan karakter adalah upaya guru, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan yang berperan dalam menanamkan karakter adalah melalui organisasi ekstrakurikuler Pramuka.

Mas'udi, 2012, dengan judul skripsi *Implementasi Mata Pelajaran Ahlusunnah Waljamaah dalam Membentuk Karakter Siswa di MTS Al-Amin Garahanjati Kecamatan Silo Kabupaten Jember Tahun Pelajaran 2011/2012.* Penelitian ini memperoleh kesimpulan bahwa kegiatan yang dilakukan guru mata pelajaran ahlusunnah waljamaah dalam membentuk karakter siswa yaitu melalui pengajaran akidah seperti ilmu ketuhanan,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengajaran syari'ah seperti tata cara bertingkah laku baik pada tuhan pada sesama maupun kepada lingkungan. Metode yang di gunakan dalam membentuk karakter ini adalah metode pengetahuan, pengaplikasian dan pembiasaan. Kegiatan yang dilakukan guru mata pelajaran ahlusunnah waljamaah dalam membentuk karakter berakhlak karimah adalah dengan menganjurkan berkata baik pada siapa saja terlebih kepada orang tua dan guru dan anjuran melaksanakan perintah Allah dan menjahui laranganya. Adapun persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang karakter, sedangkan perbedaanya adalah penelitian yang dilakukan Mas'udi dalam membentuk karakter memfokuskan pada satu mata pelajaran yaitu mata pelajaran ahlusunnah waljamaah dan yang berperan adalah guru mata pelajaran ahlusunnah waljamaah sedangkan penelitian yang peneliti akan lakukan adalah yang berperan organisasi ekstrakurikuler Pramuka. Perbedaan yang lain terletak pada pembentukan karakter, penelitian yang dilakukan Mas'udi dalam membentuk karakter di lakukan dua cara yaitu dengan komitmen terhadap agama dan berakhlak mulia, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan, karakter yang dibahas berfokus pada empat karakter yaitu karakter religius, karakter toleransi, karakter kreatif dan karakter disiplin.

Fandi Arista Yuavi, 2013, dengan juduln skripsi *Upaya Organisasi santri Baitul Arqom (OSBA) Dalam Membentuk Karakter Siswa di Madrasatul Mua'alimin Al-islamiyah Baitul Arqom Balung Jember Tahun pelajaran 2011/2012.*Hasil dari penelitian di atas adalah dalam

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membentuk karakter dengan cara melaksanakan kegiatan rutin, melaksanakan kegiatan spontan, menggalakkan keteladanan, menciptakan kondisi yang mendukung pembentukan karakter siswa dan melalui program OSBA seperti melaksanakan program harian, melaksanakan program mingguan, melaksanakan program bulanan dan melaksanakan program tahunan. Adapun persamaan dari penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang karakter. Adapun perbedaan dari penelitian yang akan saya lakukan adalah dalam penelitian diatas melalui organisasi santri Baitul Arqom (OSBA) dan penelitian ini lebih mengarah pada strategi yang digunakan tidak mengkhususkan pada karakter tertentu, sedangkan penelitian saya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka, jika penelitian yang akan saya lakukan lebih mengarahkan pada empat karakter diantaranya karakter religius, karakter toleransi, karakter kreatif, dan karakter disiplin.

Khusnul Khotimah, 2013, dengan judul skripsi *Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Anak Didik di SD Jumerto 02 Jalan Branjangan 37 Kecamatan Patrang Kabupaten Jember 2012/2013.* Adapun persamaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang karakter. Adapun pembeda dari penelitian yang akan saya lakukan adalah skripsi yang di lakukan Khusnul melalui Pendidikan Agama Islam, sedangkan saya melalui Ekstrakurikuler Pramuka dan juga skripsi Khusnul tempat penelitiannya di SD Jumerto dan penelitian saya bertempat di Institut Agama Islam Negeri Jember,

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

selanjutnya karakter yang di bahas pada skripsi Khusnul di Khususkan pada sembilan karakter diantaranya: a) Religius, b) jujur, c) Tanggung Jawab, d) Percaya diri, e) Disiplin, f) Mandiri, g) Rasa Ingin Tahu, h) Berjiwa wirausaha dan bergaya hidup sehat, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan hanya mengkhususkan pada empat karakter yaitu karakter religius, karakter toleransi, karakter kreatif, karakter disiplin.

Roihatul Jannah, 2013, dengan judul skripsi*Upaya Pendidikan Berbasis Pesantren Dalam Meningkatkan Karakter Religius Siswa (Studi kasus di SMP berbasis Pesantren).* Kesimpulan dari penelitian diatas adalah karakter kemandirian cara meningkatkannya dengan cara penerapan kultur kepesantrenan, layanan bimbingan. Karakter kedisiplinan dengan cara pembacaan surat yasin sebelum pelajaran. Karakter tanggung jawab dengan cara pemberian tugas PR, ulangan harian, dll. Adapun persamaan dari penelitian yang akan saya lakukan adalah sama-sama membahas tentang karakter.

Adapun perbedaan dengan penelitian yang akan saya lakukan adalah penelitian yang di lakukan Roihatul Jannah cara membentuknya melalui pendidikan Pesantren, sedangkan penelitian saya melalui kegiatan ekstrakurikuler Pramuka. Penelitian yang di lakukan oleh Roihatul Jannah mengkhususkan kepada karakter religius diantaranya karakter kemandirian, tanggung jawab dan disiplin, sedangkan penelitian yang akan saya lakukan adalah terdapat empat karakter diantaranya karakter religius, karakter toleransi, karakter kreatif, dan karakter disiplin.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Berbeda dengan penelitian kuantitatif, posisi teori dalam penelitian kualitatif diletakkan sebagai perpektif, bukan untuk diuji.[19]

1. Nilai-nilai Karakter

Menurut Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3:

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab".[20]

Terkait dengan upaya mewujudkan pendidikan karakter sesungguhnya hal yang di maksud sudah tertuang dalam fungsi dan tujuan pendidikan nasional.[21]Kondisi inilah yang kemudian melatarbelakangi lahirnya pendidikan karakter oleh Kementrian

[19]Tim Penyusun STAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: STAIN Jember Press, 2014), 46.
[20]Sekretaris Negara RI, *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003*, 10.
[21]Gunawan, *Pendidikan*, 26.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

Pendidikan dan Kebudayaan. Ada 18 nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan berkarakter bangsa, yaitu:

Berikut 18 nilai-nilai karakter yang terkandung dalam pendidikan berkarakter bangsa.

Tabel 2.1. 18 nilai-nilai karakter.

1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, religius adalah proses mengikat kembali atau bisa dikatakan dengan tradisi, sistem yang mengatur tata keimanan
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataannya, tindakan dan pekerjaan.
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan petuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas.
6	Kreatif	Berfikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah di miliki.
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
9	Rasa ingin tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang di pelajarinya.
10	Semangat kebangsaan	Cara berfikir, bertindak dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

		kepentingan diri.
11	Cinta tanah air	Cara berfikir, bertindak dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, ligkungan fisik dan sosial, budaya, ekonomi.
12	Menghargai prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya utnuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat.
13	Bersahabat	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dan bekerja sama dengan orang lain.
14	Cinta damai	Sikap, perkataan dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.
15	Gemar membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
16	Peduli lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam sekitarnya.
17	Peduli sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
18	Tanggung jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya yang seharusnya dia lakukan.[22]

Pendidikan karakter bukanlah sebuah proses menghafal materi soal ujian dan teknik-teknik menjawabnya. Pendidikan karakter memerlukan pembiasaan, pembiasaan untuk berbuat baik, pembiasaan untuk berlaku jujur, ksatria, malu berbuat curang, malu bersikap malas, karakter tidak dibentuk secara instan, tapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan yang

[22]Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan (2009:9-10). (http://juornal.uny.ac.id/index.php/jpv/article/view/1592/1324) dalam Jurnal Pendidikan Vokasi, Vol 3 Nomor 2 Juni 2013.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ideal.[23]Pembiasaan adalah sesuatu yang sengaja dilakukan secara berulang-ulang agar sesuatu itu dapat menjadi kebiasaan, pembiasaan sebenarnya berintikan pengalaman yang dibiasakan itu adalah sesuatu yang diamalkan. Membiasakan anak shalat, lebih-lebih secara berjamaah itu penting, pembiasaan dapat mendorong mempercepat perilaku dan tanpa pembiasaan hidup seseorang akan berjalan lamban, sebab sebelum melakukan sesuatu harus memikirkan terlebih dahulu apa yang akan di lakukannya.[24]

Berdasarkan *Grand Design* yang di kembangkan Kemendiknas, secara psikologis dan sosial kultural pembentukan karakter dalam diri individu merupakan fungsi dari seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dalam konteks sosial kultural (dalam keluarga, sekolah dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat. Konfigurasi karakter dalam konteks totalitas proses psikologis dan sosio-kultural tersebut dikelompokkan dalam: (1) olah hati (*spiritual and emotional development*), (2) olah pikir (*intellectual development*), (3) olah raga (*physical and kinesthetic development*), (4) olah rasa (*affective and creativity development*), keempat hal ini tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya bahkan saling melengkapi dan saling berkaitan.

Pengkategorian nilai di dasarkan pada pertimbangan bahwa pada hakikatnya perilaku seseorang yang berkarakter merupakan

[23]Gunawan, *Pendidikan Karakter*, 29.
[24]Mulyasa, *Manajemen Pendidikan Karakter* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 166.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perwujudan fungsi totalitas psikologis yang mencakup seluruh potensi individu manusia (kognitif, afektif, dan psikomotorik) dan fungsi totalitas sosial-kultural dalam konteks interaksi (dalam keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) dan berlangsung sepanjang hayat.[25]Ada 4 macam nilai karakter yang sudah di kelompokkan dalam olah hati, olah pikir, olah raga, olah rasa yaitu:

a. Karakter Religius

Sikap patuh dalam menjalankan ajaran agama yang dianutnya, toleransi terhadap ajaran agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Pemahaman hal baik-buruk, benar-salah, adil-curang, boleh-dilarang serta makna tanggung jawab diajarkan dan ditemukan dalam perilaku keseharian. Sikap religius yang tertanam dalam diri menjadi salah satu kekuatan yang membentuk sikap dan perilaku. Dari sanalah nilai, etika, moral, dan sprititual tertanam dan berkembang, apabila seseorang mempunyai karakter yang baik terkait dengan Tuhan Yang MahaKuasa, seluruh kehidupannya pun akan menjadi baik.[26]

Nilai-nilai tersebut dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.[27] Menurut Stark dan Glock ada lima unsur yang dapat mengembangkan mansia menjadi religius, yaitu keyakinan agama, ibadat, pengetahuan agama, pengalaman agama dan konsekuensi dari keempat unsur tersebut. Keyakinan agama adalah kepercayaan

[25]Gunawan, *Pendidikan*, 24-25.
[26]Azzet, *Urgensi Pendidikan*, 88.
[27]Hudiyono, *Membangun Karakter*, 71.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

atas doktrin ketuhanan seperti percaya terhadap adanya tuhan, malaikat, akhirat, surga, neraka, takdir, dll. Tanpa keimanan memang tidak akan tampak keberagaman. Maka keimanan yang abstrak tersebut perlu didukung oleh perilaku keagamaan yang bersifat praktis, yaitu ibadat. Ibadat adalah cara melakukan penyembahan kepada Tuhan dengan segala rangkaiannya. Ibadat itu dapat meremajakan keimanan, menjaga diri dari kemerosotan budi pekerti atau dari mengikuti hawa nafsu yang berbahaya. Ibadat itu pula yang dapat meninmbulkan rasa cinta pada keluhuran, gemar mengerjakan akhlak yang mulia dan amal perbuatan yang baik dan suci.

Maka ibadat disini bukan berarti ibadat yang bersifat langsung penyembahan keoada tuhan. Berkata jujur dan tidak berbohong juga ibadat apabila disertai niatan hanya untuk Tuhan. Pengetahuan agama adalah pengetahuan tentang ajaran agama meliputi berbagai segi dalam suatu agama, misalnya pengetahuan tentang sembahyang, puasa, zakat dan sebagainya. Pengetahuan agama pun bisa berupa pengetahuan tentang riwayat perjuangan nabinya, peninggalannya dan cita-citanya yang menjadi panutan dan teladan umatnya. Penngalaman agama adalah perasaan yang di alami orang beragama seperti rasa tenang, tentram, bahagia, syukur, taat, patuh, takut dan sebagainya. Pengalaman agama ini terkadang cukup mendalam beralih dari satu agama ke agama yang lainnya, atau

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dari satu aliran ke aliran lainnya dalam satu agama. Terakhir, konsekuensi dari keempat unsur tersebut adalah aktualisasi dari doktrin agama yang dihayati oleh seseorang yang berupa sikap, ucapan, dan perilaku atau tindakan.

Dengan demikian, hal ynag bersifat agregasi (penjumlahan) dari unsur lain. Walaupun demikian, sering kali pengetahuan beragama tidak berkonsekuensi pada perilaku keagamana ada orang-orang yang pengetahuan agamanya baik tapi sikap, uacapan dan tindakannya tidak sesuai dengan norma-norma agama.[28] Termasuk karakter religius adalah:

1). Rajin beribadah/ shalat

Shalat adalah perbuatan untuk menyatakan bakti kepada allah yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjahui larangan-Nya, shalat adalah kegiatan menghadap pencipta dimulai dengan takbir diakhiri dengan salam. Shalat merupakan salah satu penghubung antara hamba dan Tuhannya. Shalat juga merupakan sebesar-besarnya tanda iman dan seagung-agungnya syiar agama. Firman Allah SWT tentang wajibnya melaksanakan shalat.

ٱلرَّٰكِعِينَ مَعَ وَٱرۡكَعُواْ ٱلزَّكَوٰةَ وَءَاتُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَقِيمُواْ

[28]Mohammad Mustari, *Nilai Karakter* (Jakarta: Rajawali Pres, 2014), 3-4

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

"Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah beserta orang-orang yang rukuk." ***(Q.s. Al-Baqarah(2): 43).***[29]

"Perintahkan anak-anak kalian untuk mengerjakan shalat ketika mereka telah berusia tujuh tahun. Pukullah mereka bila meninggalkan shalat pada saat mereka berusia sepuluh tahun. Dan pisahkanlah tempat tidur mereka." (H.r. Abu Dawud dan Ahmad)

Begitu pentingnya, kelak di hari kiamat amalan shalatlah yang pertama kali akan di hitung dan di evaluasi. Bagusnya dan tidaknya kualitas shalat akan mempengaruhi penilaian terhadap seseorang hamba pada amal perbuatan yang lainnya. Shalat juga menunjukkan kesetaraan sesama manusia. Allah SWT menilai manusia bukan dari paras wajah, keturunan, dan harta kekayaan, melainkan tingkat ketaqwaannya kepada allah, tantangannya adalah seberapa kuat kita menjalaninya dan seberapa kuat kita mengimplementasikanya dalam kehidupan sehari-hari bahwa dengan shalat kita akan tercegah dari melakukan perbuatan-perbuatan keji dan mungkar.[30]

[29]Departemen Agama RI Alqur'an, 2:43
[30]Kurniawan, *character,* 180-181

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

2). Bermanfaat bagi orang lain

Hal ini merupakan salah satu bentuk sikap religius yang tampak dari diri seseorang.[31] Bermanfaat berarti berguna dan berfaedah. Ada manfaat dan faedah dari apa yang kita miliki untuk di bagi dan di rasakan oleh oranglain. Menjadi pribadi yang bermanfaat adalah salah satu karakter yang harus dimiliki oleh seorang muslim. Bukan hanya mencari manfaat dari orang atau memanfaatkan orang lain. Selain itu, manfaat yang kita berikan kepada orang lain akan kembali untuk diri kita. Sebagaimana sabda Nabi saw: " sebaik-baik manusia yang paling bermanfaat bagi manusia lain".[32] Setiap orang itu mempunyai kelebihan yang bisa dia lakukan untuk hidupnya. Yang tidak dimiliki oleh orang lain, bila hal ada di dalam diri setiap manusia maka engkau akan selalu membutuhkan orang lain, dan memperlakukan orang lain dengan baik.[33]

b. Karakter Toleransi

Menunjukkan sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Secara termonologi, kata "*tolerance*" (toleransi) sebagaiman *dalam The New International WebsternComprehensive Dictionary of The English Language* di artikan dengan menahan

[31]Asmaun Sahlan, *Mewujudkan Budaya Religius di Sekolah* (Malang:UIN-Maliki Press,2009), 67
[32]Kurniawan, *Character*, 121-122.
[33]Saleh, *Membangun Karakter*, 83.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

perasaan tanpa protes (*to endure without protest*), artinya seseorang tidak berhak protes atas argumen orang lain, meskipun itu adalah gagasan yang salah dalam berkeyakinan.

Sikap toleransi dibutuhkan untuk menghindari benturan baik fisik maupun mental. Karakter toleransi tercermin dari kemampuan belajar mendengarkan, menghargai, menerima pendapat atau gagasan orang lain, bersikap terbuka, memahami kesepakatan, mengutamakan persatuan dan kesatuan, berupaya menjungjung tinggi sikap dan tutur kata, sopan, ramah, dan sabar. Di usia remaja, intelektualitas siswa mulai matang serta mampu menuangkan dan mempertahankan ide. Mereka tertarik pada aneka pemecahan masalah, mempertahankan argumen dan memperjuangkan prinsip. Tidak jarang perbedaan-perbedaan cara pandang akan mengakibatkan ketegangan dan perselisihan. Menanamkan karakter toleransi dapat membuat siswa mengerti, memahami dan menghargai setiap perbedaan yang ada.

Dalam kehidupan bermasyarakat setiap orang di harapkan mampu mempunyai kesadaran bahwa kedudukannya sejajar dihadapan tuhan. Tidak perlu merasa sombong satu sama lain sehingga bisa menghargai keberagaman serta perbedaan sesamanya.[34] sebagaimana firman-Nya:

[34]Hudiyono, *Membangun karakter*, 73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنَّا خَلَقۡنَٰكُم مِّن ذَكَرٖ وَأُنثَىٰ وَجَعَلۡنَٰكُمۡ شُعُوبٗا وَقَبَآئِلَ لِتَعَارَفُوٓاْۚ إِنَّ أَكۡرَمَكُمۡ عِندَ ٱللَّهِ أَتۡقَىٰكُمۡۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٞ ١٣

*Artinya:"Hai manusia, sesungguhnya kami menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan dan menjadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling taqwa di antara kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal."**(Q.s. Al-Hujurat [49]:13).***[35]

Dr. Yusuf al-Qaradhawi, seorang ulama terkenal, menulis sebuah buku berjudul *Ghairul Muslimin fil Mujtama' al-Islami* (Minoritas Non-Muslim di Dalam Masyarakat Islam), Beliau menyebutkan bahwa dalam sejarah Islam, kaum non-Muslim *ahludz-dzimmah* (orang-orang dalam perlindungan, yaitu non-Muslim yang berada di negeri Muslim dan tunduk kepada pemerintahan Muslim) memiliki hak-hak yang sama dengan kaum Muslimin, kecuali beberapa hal tertentu. Hak-hak mereka di lindungi oleh pemerintah dan kaum Muslimin. Beberapa hak mereka di antaranya:

a). Hak mendapat perlindungan dari gangguan

Rasulullah SAW pernah bersabda, "barang siapa bertindak zalim terhadap orang yang terikat perjanjian keamanan dengan kaum muslimin, atau mengurangi haknya, atau membebaninya lebih dari kemampuannya, atau mengambil sesuatu darinya

[35]Departemen Agama RI Al-Qur'an, 49:13.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tanpa ridhanya, maka akulah yang akan menjadi lawan si zalim itu kelak di hari kiamat." **(H.r. Abu Daud dan Baihaqi).**

b). Hak mendapat perlindungan nyawa dan badan

Darah dan nyawa ahludz-dzimmah sepenuhnya dijamin keselamatanya. Pembunuhan atas mereka haram, sebagaimana sabda Nabi SAW, *" barang siapa membunuh seorang mu'ahad (orang yang terikat perjanjian keselamatan dengan kamu Muslimin), tidak akan mencium bau harum surga, padahal harumnya surga dapat tercium dari jarak perjalanan 40 tahun."* ***(H.r. Ahmad)***.

c). Hak mendapat kebebasan beragama

Soal kebebasan beragama bagi kaum dzimmi juga banyak contohnya. Islam tidak memaksa orang lain untuk masuk agama islam. Allah telah berfirman dalam surat al-Baqarah ayat 256. Tidak ada paksaan untuk (memasuki) agama (islam); sesungguhnya telah jelas jalan yang benar daripada jalan yang sesat.[36]Indikator karakter toleransi antara lain:

1). Menghargai pendapat orang lain

Dalam sebuah organisasi menghargai pendapat orang lain menjadi hal yang penting, karena dinamika dalam sebuah

[36]Kurniawan, *character*, 129-132.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

organisasi akan mendorong pada peningkatan peran anggota tersebut, karena juga dalam pendapat orang lain itu bisa saja ada masukan yang penting untuk diri kita. Jika ingin di hargai, maka hargailah, manusia yang "berjiwa besar" adalah manusia yang mampu menghargai pendapat dan keyakinan orang lain sekalipun berbeda dengan pendapat dan keyakinan kita. Adanya perbedaan pendapat antara individu satu dengan individu yang lain sudah menjadi ketentuan sunnatullah yang diberikan oleh Allah kepada setiap individu, perbedaan itu akan tetap ada sebab sudah menjadi fitrah manusia mengenai perbedaan untuk memanfaatkan akal bagi setiap individu manusia.[37]

2). Menghargai perbedaan agama

Menghargai perbedaan agama sama halnya dengan pluralis. Pluralis adalah sikap memberikan respek atau hormat terhadap berbagai perbedaan yang ada di masyarakat baik yang berbentuk fisik, sifat, adat, budaya,suku dan agama.[38]Kerukunan hidup umat beragama adalah kesepakatan untuk hidup bersama dalam mengamalkan ajaran agama bagi masing-masing pemeluk agama yang mendiami Negara Republik Indonesia.[39]Di dalam alqur'an terdapat beberapa ayat yang mengisyaratkan bahwa pluralitas merupakan sesuatu yang alamiah. Allah tidak menghendaki manusia untuk menjadi satu umat saja.

[37]Zainuddin Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), 56
[38]Mohammad, *Nilai Karakter*, 163.
[39]Ali. *Pendidikan Agama Islam*, 54.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

شَآءُ مَن وَيَهۡدِي يَشَآءُ مَن يُضِلُّ وَلَٰكِن وَٰحِدَةٗ أُمَّةٗ لَّجَعَلَكُمۡ ٱللَّهُ شَآءَ وَلَوۡ
تَعۡمَلُونَ كُنتُمۡ عَمَّا وَلَتُسۡـَٔلُنَّ ٩٣

Artinya: "Kalau allah menghendaki, niscaya dia menjadikan kalian satu umat saja, tetapi allah menyesatkan siapa yang di kehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada siapa yang dikehendaki-Nya. Sesungguhnya kamu akan ditanya tentang apa yang telah kamu kerjakan." ***(QS.An-Nahl [16]:93).***[40]

Juga di nyatakan bahwa masing-masing kelompok manusia mempunyai jalan hidup yang memang cocok untuk mereka. Perbedaan itu memang merupakan sesuatu yang alami dan karenanya yang penting adalah bagaimana masing-masing kelompok dapat berbuat untuk kebaikan umat manusia.

"*kami telah menurunkan kepadamu al-Qur'an dengan kebenaran, membenarkan kitab-kitab yang sebelumnya, dan sebagai batu ujian terhadap kitab-kitab itu. Karena itu, putuskanlah perkara mereka menurut apa yang Allah turunkan dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu mereka dengan meninggalkan kebenaran yang telah datang kepadamu. Untuk tiap-tiap umat diantara kamu, kami berikan aturan dan jalan yang terang. Sekiranya Allah menghendaki, niscaya kamu dijadika-Nya satu umat saja, tetapi Allah hendak menguji kamu terhadap pemeberian-Nya kepadamu, maka berlomba-lombalah berbuat kebajikan. Hanya kepada Allah lah kembali kamu*

[40]Derpartemen Agama RI Al-Qur'an, 16:93.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

semuanya, lalu di beritahukan-Nya kepadamu apa yang telah kamu perselisihkan itu. ***(QS. Al-Ma'idah [5]:48).***

Sebagaimana tersebut dalamterjemahan ayat diatas, perbedaan itu tidak perlu di perdebatkan sekarang, "Perbedaan itu rahmat" dan kita harus ambil rahmat itu untuk kebaikan kita. Pada saat orang tidak sanggup untuk keluar atau melepaskan diri dari apa yang diyakininya sebagai kebenaran. Allah-lah nanti yang akan menentukan mana yang benar. Sikap yang seharusnya diambil sekarang adalah membiarkan masing-masing orang berbuat menurut apa yang di yakininya sebagai kebenaran.

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِۦ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ سَبِيلًا ﴿٨٤﴾

*Artinya: "katakanlah." Tiap-tiap orang berbuat menurut keadaanya masing-masing." Maka Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang lebih benar jalannya.****(QS. Al-Isra' [17]:84)****.*[41]

Akan tetapi, perbedaan jalan itu semestinya tidak menghalangi orang yang ada dalam kelompok tertentu untuk menyampaikan "kebenaran" kepada orang yang ada dalam kelompok lain. Itu terutama dengan hal-hal yang merupakan isu bersama.[42]Dalam tradisi beragama, sangat sering ditemukan adanya klaim kebenaran:setiap pemeluk agama merasa bahwa agamanyalah yang benar, sedangkan agama-agama lain salah, bahkan tidak jarang

[41]Departemen Agama RI Al-Qur'an, 17:84.
[42]Machasin, *Islam Dinamis Islam Harmonis* (Yogyakarta:Lkis Group, 2011), 254-256.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

orang merasa bahwa pahamnya dalam beragama adalah paham yang paling benar.

Dasar paling utama dari klaim seperti ini sebenarnya hanyalah keyakinan atau argumentasi yang dibangun diatas keyakinan-keyakinan yang tidak diragukan kebenaranya oleh orang lain memeganginya, tetapi belum tentu benar menurut orang lain.[43] Demikian mengapa kita perlu menghargai perbedaan agama karena damai jauh lebih murah daripada bertikai. Dalam sebuah sabda Rasulullah Muhammad dikatakan, *"Kamu tidak akan mampu memberi semua orang dengan hartamu, melainkan dapat memberi mereka semua dengan wajah damai dan perilaku mulia."*[44]

c. Karakter Kreatif

Erich Fromm menyatakan bahwa segala jenis kerja kreatif orang yang menciptakannya menyatukan dirinya dengan bendanya yang mewakilkan dunia diluar dirinya. Demikianlah, kreatif berarti menciptakan ide-ide dan karya baru yang bermanfaat. Pemikiran yang kreatif adalah pemikiran yang dapat menemukan hal-hal atau cara-cara yang baru yang berbeda dari yang biasa dan pemikiran yang mampu mengemukakan ide atau gagasan yang memiliki nilai tambah (manfaat).[45]Berfikir kreatif adalah kemampuan seseorang untuk melihat sesuatu yang biasa dengan cara yang tidak biasa disertai dengan imajinasi dan pemikiran ilmiah, dalam rangka

[43]Ibid., 324.
[44]Ibid, 328.
[45]Mohammad, *Nilai Karakter*, 72-73.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

mencari atau menciptakan gagasan baru yang mampu menghasilkan sesuatu yang berbeda dengan yang sudah ada.

Orang kreatif selalu melihat apa yang ada dibalik sesuatu. Sebuah pertanyaan yang sering dimunculkan dalam pikiran orang kreatif adalah pikiran untuk menjawab pertanyaan "why", kenapa? Bukan hanya sekedar menjawab pertanyaan "what", apa? Sikap kreatif adalah sesuatu yang naluriah dan alami pasti ada dalam diri setiap manusia. Kreativitas adalah sikap yang menjadikan kehidupan ini terus berlangsung. Manusia dapat bertahan dalam hidup karena kreativitasnya, kreativitas juga dapat meninggikan derajat kemanusiaan seseorang di tengah kehidupan. Lihatlah sesuatu dari sudut yang berbeda dari orang lain, belajarlah untuk melihat sebuah objek dari sudut yang berbedas sebelumnya, berpindahlah maka dunia akan terlihat lain. Karena sudut awal yang kita bisa jadi menampilkan sebagian dan sebagiannya ada pada sisi yang lain itu. Jika orang lain memikirkan tentang sampah sebagai sesuatu yang menjijikkan, maka kita harus melihatnya sebagai sebuah peluang yang menjadikannya emas.

Ubah dan tambahlah dari apa yang telah ada, menajdi kreatif dapat dilakukan dengan cara mengubah sesuatu yang pernah ada kemudian memberikan sentuhan baru (menambah) pada sesuatu itu, sehingga sesuatu itu menjadi hal yang baru walau dengan sedikit perubahan. Kita harus mulai membuang kamus kata "tidak mungkin"

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dalam pikiran kita, karena dunia yang kita tinggali adalah dunia yang serba penuh dengan kemungkinan. Di saat kita berfikir mungkin, maka semua hal akan menjadi mungkin terjadi. Sebaliknya jika kita merasa tidak mungkin mewujudkan sesuatu, maka pintu kemungkinan akan menjadi tertutup.

Kita bisa melihat dalam keseharian betapa banyak orang yang tampil secara kreatif baik dalam menciptakan sesuatu atau memunculkan ide-ide baru, bahkan tidak jarang kita sempat tercengang-cengang karena sesuatu yang baru hadir. Terdapat beberapa ciri pribadi yang kreatif itu, antara lain: (1) suka bermain-main dengan ide atau gagasan baru, (2) senang dengan aktivitas-aktivitas ekspremental, (3) memiliki keyakinan pada diri sendiri bahwa dirinya busa bertindak kreatif, (4) siap dengan segala bentuk perubahan dan ketidakpastian yang akan terjadi, (5) merasa perlu adanya perubahan dalam setiap langkah kehidupan yang dilaluinya, (6) berani mengambil risiko dari setiap ide atau gagasan baru dari perubahan yang ditawarkannya, (7) mampu mencari dan menemukan penyelesaian masalah secara kreatif dan sistematis, (8) menyukai proses penyelesaian yang baru, (9) takun dalam melaksanakan tugas, (10) keluar dari kebiasaan yang dianggapnya tidak sesuai dengan perkembangan dan mudah melakukan adaptasi dengan perubahan, (11) berusaha mengurangi kecemasan dan ketegangan pribadi, (12) mampu memanfaatkan setiap kesempatan yang ada di hadapannya

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

dengan baik dan efektif, (13) sangat menghargai hasil kreativitas orang dengan lapang dada dan mau belajar dengan pengalaman itu, (14) berusaha belajardari setiap pengalaman, keberhasilan dan kesalahan yang dialaminya maupun dialami orang lain.[46]

Karakter kreatif tercermin dari daya pikir dan daya nalar yang optimal dalam upaya membuat gagasan dan menyelesaikan permalasalahn, berhati-hati dalam bertindak, bersikap dan berbicara. Siswa yang kreatif memiliki imajinasi yang kuat dan cara berpikirnya lancar, lebih spesifik, fleksibel, dan mengkaji dari berbagai sudut. Mereka adalah remaja yang memiliki kepribadian terbuka, idenya unik orisinal, pola pikirnya runtut dan logis.[47] Indikator dari karakter kreatif adalah:Berkarya atau Berjiwa Wirausahamenghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimiliki adalah berkarya, berkarya adalah berprofesi.

Berkarya berarti juga mencipta. Berkarya sama dengan berjiwa wirausaha adalah sebagai suatu proses mencipta sesuatu yang berbeda dari nilai yang ada dengan menggunakan waktu, kemampuan, biaya, psikologi dan risiko sosial serta berakhir dengan ganjaran keuangan dan kepuasaan diri.[48] Berkarya adalah bekerja, melakukan sesuatu yang berguna untuk diri sendiri dan orang lain. Kemauan berkarya adalah awal dari datangnya keberhasilan dalam kehidupan, eksistensi dan kebahagian dalam hidup. Berkarya

[46]Saleh, *Membangun Karakter*, 162-166.
[47]Hudiyono, *Membangun Karakter*, 75.
[48]Mustari, *Karakter*, 60.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

membutuhkan motivasi yang kuat. Sering kali kita harus memaksa diri untuk berbuat agar terbiasa untuk berkarya. Dalam banyak kasus, kreativitas muncul setelah kita kepepet atau terdesak dengan sesuatu kebutuhan karena kita harus bertahan dalam hidup ini.

قُلْ يَٰقَوْمِ ٱعْمَلُوا۟ عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّى عَٰمِلٌ ۖ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ﴿٣٩﴾

Artinya: "Katakanlah: "hai kaumku, bekerjalah sesuai dengan keadaanmu, sesungguhnya aku akan bekerja (pula), maka kelak kamu akan mengetahui." ***(Q.s.az-Zumar [39]:39).***[49]

Berkarya merupakan bagian dari produktivitas dalam kehidupan. Produktif berarti menghasilkan sesuatu, baik barang ataupun jasa, yang lebih banyak atau lebih tinggi.[50]

d. Karakter disiplin

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengertian disiplin adalah tata tertib (disekolah, kemiliteran, dsb); ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan (tata tertib,dsb); bidang studi yang memiliki objek, sistem dan metode tertentu. Karakter disiplin dapat menunjukkan tindakan yang sesuai dengan tata tertib dan patuh terhadap aturan main, serta dapat mengikuti ketentuan yang berlaku, karakter disiplin tercermin dari perilaku membiasakan diri untuk menepati janji, menjaga waktu dan mematuhi aturan dan ketentuan yang berlaku. Disiplin (*self-discipline*) kemampuan menunjukkan hal

[49]Departemen Agama RI Al-Qur'an, 39:39.
[50]Kurniawan, *Character*, 299-300.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang terbaik dalam segala situasi melalui pengontrolan emosi, kata-kata, dorongan, keinginan dan tindakan.[51]

Disiplin diri merupakan suatu siklus kebiasaan yang kita lakukan secara berulang-ulang dan terus-menerus secara berkesinambungan sehingga menjadi suatu hal yang biasa kita lakukan. Disiplin diri dalam melakukan suatu tindakan yang di lakukan secara konsisten dan berkesinambungan akan menjadi kebiasaan yang mengarah pada tercapainya keunggulan.Keunggulan membuat kita memiliki kelebihan yang dapat kita gunakan untuk meraih tujuan hidup yang menentukan masa depan kita. Sikap disiplin dapat mengantarkan seseorang pada jalan kesuksesan, karena orang yang berdisiplin akan bersikap teguh dalam menjalani niat dan cita-cita yang ingin di raihnya, kedisiplinan akan terbangun dengan niat yang kuat, motivasi yang utuh dan sungguh-sungguh, serta kesadaran akan alasan dari penetapan tujuan akhir yang ingin dicapai.[52] Disiplin yang dihubungkan dengan hukuman adalah disiplin yang ada hubungannya dengan orang lain. Hukuman disini berarti konsekuensi yang harus dihadapi ketika kita melakukan pelanggaran hukum. Disiplin seperti ini penting, menginat manusia memang harus di paksa. Tanpa pemaksaan, kita mungkin tidak bisa makan nasi. Namun tampaknya kita masih menerapkan disiplin temporer atau Pseudo-discipline, disiplin pura-pura, yang semu saja misalnya di

[51]Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter* (Jakarta: KENCANA, 2011), 79.
[52]Saleh, *Membangun Karakter*, 297.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

jalan raya disiplin terjadi apabila ada polisi yang menjaga. Apabila tidak ada polisi, kekecauan lalu lintas yang terjadi menjadi bukti karakter kita yang tidak disiplin. Ketidaksiplinan kita tampaknya memang melekat pada diri kita. Anehnya, di luar negeri tiba-tiba kita menjadi orang-orang yang disiplin.

Pada waktu di masyarakat barat, orang-orang Indonesia pun ikut aturan sana, misalnya mengantri. Dengan demikian, kita ikut berdisiplin, tetapi, apabila sudah masuk Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) tiba-tiba saja kita kembali seperti tanah air, berebut, berdesak-desakan, senyum-senyum kepada pejabat agar didahulukan, dan kebudayaan kita lainnya. Peristiwa diatas jelas metampakkan bahwa budaya kita bukan budaya yang berdisplin. Kedisiplinan ada ketika ada orang yang melihat, sehingga muncul rasa malu, malu kepada orang yang lebih tinggi tingkat peradabannya. Seolah kita berdisiplin hanya untuk menunjukkan bahwa kita pun ikut beradab. Padahal kebiasaan dan kesadaran kita tidak. Persis seperti pengendara motor yang tidak memakai helm karena tidsk ada polisi. Sementara orang barat itu bersepeda pun memakai helm. Mereka melakukannya dengan kesadaran diri.[53]Indikator disiplin antara lain:

[53]Mustari, *Nilai*, 39

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

1). Menjaga waktu

Menjaga waktu berarti menjaga ketertiban dalam urusanya, mengatur waktunya dengan urusan yang menjadi tugasnya. Disiplin waktu seperti peraturan. Disiplin mengarah kepada keteraturan. Dengan disiplin berarti kita telah memperhatikan waktu sehingga dapat bekerja lebih efektif dan efesien.

لِحَٰتِ وَعَمِلُوا۟ ءَامَنُوا۟ ٱلَّذِينَ إِلَّا ﴿٢﴾ خُسْرٍ لَفِى ٱلْإِنسَٰنَ إِنَّ ﴿١﴾ وَٱلْعَصْرِ

﴿٣﴾ بِٱلصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا۟ بِٱلْحَقِّ وَتَوَاصَوْا۟ ٱلصَّٰ

Artinya:"Demi masa. Sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal shaleh dan nasehat-menasehati supaya menaati kebenaran dan nasihat-menasihati supaya menetapi kesabaran." ***(Q.S. Al-'Ashr [103]:1-3).***[54]

Islam mengajarkan kita untuk menggunakan waktu dalam empat perkara:iman, amal saleh, nasihat-menasehati dalam menaati kebenaran. Waktu sangat berharga jangan biarkan ia berlalu, kecuali kita isi dengan sesuatu yang berharga.[55]

2). Menaati peraturan

Di sekolah, disiplin berarti taat peraturan sekolah. Seseorang murid di katakan berdispilin apabila ia mengikuti peraturan yang ada di sekolah tersebut. Pertumbuhan kepribadian seseorang biasanya dipengaruhi oleh faktor

[54]Departemen Agama RI Al-Qur'an, 103:1-3.
[55]Kurniawan, *Character*, 279.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

lingkungan keluarga, lingkungan pergaulan, lingkungan sekolah. Disiplin menaati peraturan yang diterapkan di masing-masing lingkungan tersebut memberi dampak bagi pertumbuhan kepribadian yang baik, jadi lingkungan yang berdisplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang.

2. Pramuka

a. Pengertian Pramuka

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka, peranan Gerakan Pramuka dalam pendidikan karakter bangsa menjadi besar. Disebutkan di dalam konsideran, *"...bahwa Gerakan Pramuka selaku penyelenggara pendidikan kepramukaan mempunyai peran besar dalam pembentukan kepribadian generasi muda sehingga memiliki pengendalian diri dan kecakapan hidup untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global".*[56]Kata "Pramuka" merupakan singkatan dari Praja Muda Karana, yang memiliki arti rakyat muda yang suka berkarya. Pendidikan Pramuka berperan sebagai komplemen dan suplemen terhadap pendidikan formal. Dalam Pramuka anak akan mendapatkan dua hal, yakni belajar

[56]Hudiyono, *Membangun*, 84.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

berorganisasi dan melakukan beragam kegiatan, baik didalam ruangan ataupun diluar ruangan. Pramuka bisa mengajarkan anak menyelesaikan masalah, contohnya pada aktivitas mencari jejak, otak kanan anak makin berkembang karena dituntut untuk memiliki ide kreatif agar jejak bisa ditemuka. Kegiatan Pramuka membentuk anak-anak menjadi pribadi yang disiplin dalam segala bidang. Tegaknya disiplin ini dapat diterapkan dalam kegiatan bari-berbaris, dalam hal kegiatan ini mental dan fisik anak benar-benar disiapkan. Dengan bekal mental dan fisik yang kuat mereka mampu menyaring mana yang baik dan mana yang buruk bagi dirinya.[57]

Gerakan Pramuka, disebut juga Gerakan Kepanduan, adalah lembaga pendidikan Nonformal yang mengajarkan pengetahuan tentang pramuka dan kegiatan-kegiatan kePramukaan serta tingkatannya kepada para pelajar dan kaum muda Indonesia pada umumnya. Ciri-ciri pendidikan Gerakan Pramuka: (1) diselenggarakan di luar lingkungan sekolah dan diluar lingkungan dalam bentuk kegiatan yang menarik, menyenangkan, sehat, teratur dan praktis, yang bertujuan untuk membentuk watak, akhlak, dan budi pekerti luhur. (2) sarana bagi kaum muda untuk belajar mandiri, mengembangkan kepribadian seutuhnya yang meliputi aspek spiritual, emosional,

[57]Hudiyono, *Membangun Karakter*, 86.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

intelektual dan fisik sehingga dapat tampil sebagai teladan di tengah-tengah masyarakat.

Menurut pasal 4 undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka: Gerakan Pramuka bertujuan untuk membentuk setiap Pramuka agar memiliki kepribadian hukum, disiplin, menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan memiliki kecakapan hidup sebagai kader bangsa dalam menjaga dan membnagun negara Kesatuan Republik Indonesia, mengamalkan Pancasila, serta melestarikan lingkungan hidup. Kegiatan-kegiatan pendidikan Gerakan Pramuka dilaksanakan di alam terbuka (*outdoor activity)* berupa permainan-permainan yang menarik, menantang serta mengandung nilai-nilai pendidikan bagi segenap anggota (peserta). Anggota Pramuka dilatih agar berkepribadian utuh, mandiri, memiliki kemampuan memimpin dan bekerjasama serta berbagai kecakapan lain yang sangat perlu bagi pertumbuhan generasi muda.[58]

b. Sejarah Kelahiran Gerakan Pramuka

Gerakan kePramukaan pertama kali dikenal di inggris, dipelopori oleh Robert Stephenson Smyth Baden-Powell, lebih sering disebut Baden-Powell. Beliaulah yang mendasari pembinaan remaja di negara inggris yang kemudia berkembang

[58]Manalu, *Gerakan Pramuka*, 1-3.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

menjadi gerakan kePramukaan. Baden-Powell dilahirkan di Paddington, London pada 1857. Dia adalah anak ke-6 dari 8 bersaudara. Ayahnya, Harry Baden-Powell pengajar geometri di Oxford, meninggal ketika dia berusia 3 tahun. Dia kemudian dibesarkan oleh ibunya Henrietta Grace Smith orang tua tunggal. Ibunya berprinsip bahwa anak-anaknya harus berhasil. Baden-Powell berkata tentang ibunya pada tahun 1933, "rahasia keberhasilan saya adalah ibu saya". Setelah tamat dari Rose Hill School, Tunbridge Wells, Baden-Powell mendapat anugerah beasiswa untuk bersekolah di Charterhouse. Selain mendapatkan pendidikan dan sekolah umum, Baden-Powell mendapat latihan Keterampilan seperti berlayar, berenang, berkemah, olah raga dan lainya. Semenjak kecil dia memang sudah menunjukkan sifat yang sangat cerdas,periang, lucu, suka main musik, bersandiwara, berolah raga, mengarang dan menggambar sehingga di sukai teman-temanya.

Ketika menjadi anggota militer, Baden Powell pernah menjabat sebagai Pembantu Letnan pada Resimen 13 Kavaleri. Pada masa itu, dia berhasil mengikuti jejak kuda yang hilang dan kemudian menemukannya di puncak gunung. Ketika di militer Baden Powell juga pernah mengalami kepungan bangsa Boer di kota Mafeking, Afrika Selatan selama 127 hari. Jumlah pasukannya kalah besar di bandingkan tentara Boer. Namun, dia

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

tidak habis akal. Dia mengajak dan membentuk sebuah kelompok pemuda untuk di latih menjadi tentara sukarela.

Tugas utama mereka adalah membantu tentara untuk mempertahankan kota. Meskipun tugas mereka terlihat ringan penting dan berguna, karena mereka mampu menyampaikan pesan yang diberikan Baden-Powell ke seluruh anggota militer di kota tresebut. Pekerjaan itu dapat mereka selesaikan dengan baik sehingga pasukan Baden-Powell dapat mempetahankan kota Mafeking. Atas tentara sukarela tersebut kemudian dianugerahi sebuah lencana. Gambar pada lencana itu kemudian digunakan menjadi logo dari Gerakan Pramuka Internasional. Selain prestasi tersebut, berkat keuletan dan kecerdasanya, Baden-Powell berhasil mengalahkan kerajaan Zulu dan merampas kalung manik kayu milik Raja Dinizulu.

Ketika masih aktif berdinas di ketentaran Inggris, Baden-Powell menulis sebuah buku yang berjudul "*Aids to Scouting*" buku ini berisi ringkasan ceramah mengenai ketentaraan yang sangat berguna untuk membantu melatih tentara baru. Buku berbahasa Inggris ini berisi pengalamannya ketikan berperang di kota Mafeking. Dengan buku panduan ini ditambah kaidah lain, dia ingin anak-anak muda terlatih untuk hidup mandiri, dapat berpikir sendiri, menggunakan daya usaha sendiri dan bekerjasama dalam tim. Latihan itu dipraktekkan dengan

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

bertahan hidup dalam hutan sebagaimana pernah ia alamin saat tentara mereka dikepung oleh bangsa Boer.

Buku "*Aids to Scouting*" dipublikasikan pertama kalinya pada tanggal 15 Januari 1908. Setelah kembali dari tugasnya, Baden-Powell mendapati buku panduan ketentaraanya telah manjadi buku pegangan yang digunakan oleh para guru dan organisasi pemuda. Buku itu menjadi salah satu buku terlaris pada abab ke-20. Melihat besarnya animo masyarakat terhadap bukunya Baden-Powell memutuskan untuk menulis buku dengan materi sejenis tapi disesuaikan dengan kebutuhan pembaca remaja. Buku baru tersebut diberi judul*" Scouting for Boys*" diterbitkan pada tahun 1908 dalam 6 jilid dan dapat dianggap sebagai sumber inspirasi utama Gerakan Pramuka. Buku ini cepat tersebar di Inggris dan negara-negara lain yang kemudian mendorong berdirinya organisasi kepramukaan yang semula hanya untuk laki-laki dengan nama *Boys Scout*. Seluruh inggris dan Irlandia pun sudah mengenal gerakan Pramuka seturut penyebaran buku *Scouting For Boys* tersebut.

Gerakannya sendiri secara perlahan tapi pasti mulai dicoba dan diterapkan di seluruh wilayah kerajaan Inggris dan koloninya. Keterlebitan Baden Powell dalam melatih para remaja membuat seorang pemimpin *Boy's Brigade* di Ingrris, Sir William Alexander Smyth, pada tahun 1907 meminta

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

pengalamanya. Untuk memenuhi permintaan Sir William itu, pada tanggal 25 Juli sampai 1 Agustus 1907 (selama 8 hari) 21 pemuda dari *Boy's Brigade* di berbagai wilayah Inggris dipanggil, dan dilatih sambil berkemah di pulau Browns Sea. Kegiatan *Boy's Brigade* di bawah bimbingan Baden Powell tersebut kemudian cikal bakal berdirinya *Boy Scouts* (Pramuka) karena anak-anak muda di luar *Boy's Brigade* tertarik untuk mengikuti kegiatan serupa. Mereka berkumpul, membentuk sebuah kelompok pelatihan yang dinamakan *Scout Troops*. Maka dapat dikatakan, Gerakan Pramuka berkembang seiring dengan semakin terkenalnya *Boy's Bridge* di bawah bimbingan Boden Powell.

Pada tahun 1901 Baden Powell meminta Pensiun dari dinas ketentaraan dengan pangkat terakhir Letnann Jenderal. Pada tahun 1912 beliau menikah dengan Ovale St. Clair Soames dan dianugerahi 3 orang anak bernama Peter, Heater dan Betty. Sebagai penghargaan jasa-jasa dan prestasinya pada tahun 1929 Raja George memberikan gelar Lord untuknya. Baden Powell meninggal dengan tenang pada tanggal 8 Januari 1941 di Nyeri, Kenya, Afrika. Menjelang akhir hidupnya, ketika kesehatannya masih relatif baik, ia menyiapkan sebuah pesan perpisahan untuk kepanduan (Pramuka) dan dipublikasikan setelah kematiannya. Bunyinya adalah: "Dear kepanduan- jika anda pernah membaca

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

kisah “Peter Pan”, maka anda akan ingat bagaimana kepala bajak laut selalu membuat pidatonya seolah-olah saat dalam kondisi sekarat karena ia takut mungkin ajalnya akan tiba.

Sama halnya dengan saya, meskipun saya masih dalam keadaan sehat, saya ingin memberikan kata-kata perpisahan buat anda. Ingat, ketika itu adalah terakhir kali anda mendengar kata-kata saya. Saya merasa telah memiliki kehidupan yang paling bahagia dan saya ingin masing-masing dari anda bisa memiliki kehidupan yang bahagia juga. Saya percaya bahwa tuhan menempatkan kita di dunia ini untuk menjadi bahagia dan menikmati hidup. Kebahagian tidak untuk menjadi bahagia dan menikmati hidup. Kebahagian tidak datang ketika kita telah menjadi kaya, atau sekedar sukses dalam karir, maupun oleh oleh kesenangan diri sendiri. Salah satu langkah menuju kebahagian adalah membuat diri anda sehat dan kuat sehingga anda dapat menikmati hidup.

Pelajaran yang anda terima telah mengajrakan bahwa begitu indahnya Allah menciptakan segala sesuatu yang ada di bumi ini. Puaslah dengan apa yang Anda punya dan buatlah yang terbaik, lihatlah sisi terang dari semua hal, bukan dari sisi yang suram. Tetapi cara nyata untuk mendapatkan kebahagian adalah dengan memberikan kebahagiaan kepada orang lain. Berusahalah ketika anda meninggalkan dunia ini sedikit lebih baik daripada

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

ketika anda menemukannya dan ketika giliran anda tiba untuk mati, anda bisa mati bahagia.

Dengan demikian, anda tidak menyia-nyiakan waktu anda, tetapi anda telah melakukan yang terbaik. 'bersiaplah' dengan cara ini untuk hidup bahagia dan mati bahagia-ingatlah Janji kepanduan anda selalu-bahkan setelah anda berhenti menjadi anak laki-laki dan Tuhan akan membantu anda untuk melakukannya.[59]

c. Kode Kehormatan Pramuka

Kode kehormatan Pramuka terdiri atas janji yang disebut satya dan ketentuan moral yang disebut darma. Sayta Pramuka diucapkan secara sukarela oleh seseorang calon anggota Gerakan Pramuka setelag memenuhi persyaratan keanggotaan. Satya Pramuka juga digunakan sebagai pengikat diri pribadi untuk secara sukarela mengamalkanya dan dipakai sebagai titik tolak memasuki proses Pendidikan KePramukaan guna mengembangkan mental, moral, spiritual, emosional, sosial, intelektual dan fisik bai sebgai individu meupun sebgai anggota masyarakat.

Dharma Pramuka adalah alat pendidikan mandiri yang progresif untuk membina dan mengembangkan akhlak mulia, selain itu juga merupakan upaya memberi pengalaman praktis

[59]Ibid., 129-136.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

yang mendorong agar anggotanya menemukan, menghayati, serta mematuhi sistem nilai yang dimiliki masyarakat di mana ia hidup dan menjadi anggota dalam masyarakat tersebut. Sebagai landasan gerka bagi Gerakan Pramuka, Darma Pramuka berfungsi sebagai alat pencapaian tujuan Pendidikan kePramukaan yang kegiatannya mendorong peserta didik menunggal dengan masyarakat, bersikap demokratis, saling menghormati, serta memiliki rasa kebersamaan dan gotong royong.

Dharma Pramuka dapat pula disamakan dengan kode etik bagi organisasi dan anggota Gerakan Pramuka yang berperan sebgaai landasan serta ketentuan moral dasar yang diterapkan bersama berbagai ketentuan lainnya yang mengatur hak dan kewajiban anggotanya, pembagian tanggung jawab antar anggota serta pengambilan keputusan oleh anggota.

Kode kehormatan bagi Pramuka Penegak, Pramuka Pandega dan anggota dewasa, terdiri atas: janji yang disebut Trisatya, selengkapnya berbunyi:

Demi kehormatan aku berjanji akan bersungguh-sungguh: (a)menjalankan kewajibanku terhadap Tuhan yang Maha Esa, Negara Kesatuan Republik Indonesia dan mengamalkan Pancasila, (b) menolong sesama hidup dan ikut serta membangun masyarakat, (c) menepati Dasadarma. Ketentuan moral yang

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

disebut Dasadarma, selengkapnya berbunyi: Dasadarma. (1) takwa kepada Tuhan yang Maha Esa. (2) Cinta alam dan kasih sayang sesama manusia. (3). Patriot yang sopan dan kesatria. (4). Patuh dan suka bermusyawarah. (5). Rela menolong dan tabah. (6) Rajin, trampil dan gembira. (7) hemat, cermat dan besahaja. (8). disiplin, berani dan setia. (9). Bertanggung jawab dan dapat dipercaya. (10). Suci dalam pikiran, perkataan dan perbuatan.[60]

[60]Ibid., 16-20.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id